

	News Title : Sudah Dijual Meski Belum Berizin, Bagaimana Kabar Pendaftaran ASIX di Bappebti?	
	Media Name : Kumparan	Journalist : *****
	Publish Date : 14 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Asix

Sudah Dijual Meski Belum Berizin, Bagaimana Kabar Pendaftaran ASIX di Bappebti?

kumparanDISNIS

14 Maret 2022 12:04 · waktu baca 2 menit



Musisi Anang Hermansyah. Foto: Konny

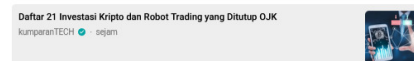
Token kripto **ASIX** milik Anang Hermansyah sudah diperdagangkan di dalam negeri melalui marketplace lokal, Indodax sejak Kamis (3/3). Kendati sudah diperdagangkan, token ASIX belum mengantongi izin Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**).

Saat dihubungi Jumat (4/3) lalu, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Sanjaya mengatakan bahwa dokumen pendaftaran token ASIX memang sudah diterima Bappebti. Untuk saat ini, dokumen tersebut masih dalam tahap penilaian.

Selain ASIX, Tirta menyebut Bappebti juga tengah menilai sekitar 200 token kripto baru yang sudah didaftarkan ke Bappebti.

"Kalau lulus penilaian diterbitkannya bareng dengan 200-an kripto baru yang sedang dinilai juga dan 229 yang dievaluasi," kata Tirta kepada **kumparan**, Senin (14/3).

Tirta mengatakan bahwa proses penilaian kini tengah berlangsung dan melibatkan pedagang aset kripto. Jika lolos, maka aset kripto tersebut akan mendapatkan izin Bappebti.



"Ya kami tergantung kecepatan laporan dari para calon pedagang kripto yang menilai, kalau sudah ok baru kita masukan ke revisi lampiran Perba 7 (Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020)," jelas Tirta.



Ilustrasi Asix Token. Foto: asixtoken.com

Diketahui, untuk perdagangan aset kripto di Indonesia diatur dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Peraturan tersebut menyatakan bahwa aset kripto yang dapat diperdagangkan adalah aset kripto yang telah terdaftar di Bappebti.

Pada lampiran II beleid tersebut berisi 229 aset kripto yang masuk daftar aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Untuk aset kripto baru yang akan diperdagangkan, pedagang aset kripto dapat melakukan pengajuan kepada Bappebti.

"Penambahan dan/atau pengurangan jenis Aset Kripto dalam Daftar Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto ditetapkan Kepala Bappebti paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah dokumen dinyatakan lengkap dan benar," seperti dikutip pada Pasal 1 ayat 8 Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020.
